

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENERAPKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA
MATERI POKOK ALJABAR DAN ARITMATIKA SOSIAL DI KELAS 7C
SMPN I PRINGSURAT TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Abstrak

**Oleh
Hidayati**

**Guru SMPNI Pringsurat
Jl.Kebumen,Kecamatan Pringsurat,Kabupaten Temanggung 56272
E_MAIL: hdyt_tmg@yahoo.com**

Bagi rata-rata peserta didik di Indonesia, matematika dengan pembelajarannya yang bersifat deduktif aksiomatik acapkali menyulitkan dan tidak mudah dicerna oleh pemahaman peserta didik. Oleh karena itu harus ada model pembelajaran yang dapat dipilih sebagai satu alternatif dari model-model pembelajaran yang lain.

Student Teams Achievemen Division (STAD) adalah sebuah aplikasi dari Pembelajaran Kooperatif seperti yang lainnya yaitu: Jigsaw, Group Investigation Tehnique, Structured Controversy, Team Goul Tournament, Numbered Heads Together dan yang lain-lainnya. STAD merupakan salah satu pembelajaran kelompok yang telah banyak diterapkan antara lain karena sederhana, mudah diterapkan, populer di kalangan ahli pendidikan matematika sebab paling awal ditemukan.

STAD memberikan kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk bertanggung jawab secara individual maupun kelompok. Dengan difasilitasi oleh STAD diharapkan interaksi yang terjalin mampu mendorong peserta didik satu sama lain didalam penguasaan materi pelajaran yang disajikan dan saling mendorong untuk menumbuhkan sebuah kesadaran bahwa kebersamaan dalam belajar mampu memberikan makna pembelajaran aktif yang menyenangkan yang penuh rasa kolegiel antara peserta didik dan guru.

Key Words: Deduktif Aksiomatik, STAD, Kolegiel.

A. PENDAHULUAN

Menurut Robert Edward Slavin (1997) Pembelajaran Kooperatif adalah Strategi Intruksional yang terstruktur serta sistematis dimana kelompok-kelompok kecil bekerjasama demi tercapainya suatu tujuan umum. Dua sifat kritikal yang dapat ditonjolkan dari pembelajaran kooperatif adalah saling ketergantungan yang positif, dan akuntabilitas yang tinggi kelompok maupun individual. (Pamella Robinson at. all, 2002). Dua sifat tersebut sangat penting didalam mengembangkan pencapaian prestasi yang signifikan.

Berbagai struktur mesti dimasukkan agar semua dapat merasakan tanggung jawab terhadap tim. Ada tiga hal yang perlu digarisbawahi didalam pembelajaran kooperatif yaitu:

1. *Materials Interdependence*

Pemberian materi yang mesti dibagi antar kelompok.

2. *Task Interdependence*

Memberikan tugas yang berbeda kepada anggota dari masing-masing kelompok diperlukan untuk mengembangkan masing-masing kelompok diperlukan untuk mengembangkan kohesi kelompok berupa sejumlah materi yang berlainan, untuk dikuasai dan selanjutnya mereka bagi dengan rekan-rekan sekelompok mereka.

3. *Goal Interdependence*

Pada akhirnya sebagian kecil dari de(nilai) masing-masing peserta didik dapat bergantung pada masing-masing anggota tim yang meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai ujian.

Adapun ciri lainnya yang dapat dikemukakan disini adalah desakan akuntabilitas individual dalam pemberian grade yang dapat dikategorikan amat penting.

Meski banyak hal-hal positif seperti yang dituliskan diatas namun ada juga keluhan umum yang perlu diperhatikan adalah distribusi yang tidak merata dari muatan kerja terhadap para partisipan kelompok.

STAD (Student Achievement Division) adalah sebuah tipe dari Cooperative Learning yang dikembangkan oleh Robert Edward Slavin dkk merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang paling populer di kalangan ahli pendidikan karena yang paling mula ditemukan dan banyak diterapkan karena paling mudah dan sangat sederhana yang lebih mengarahkan peserta didik kepada saling memberikan dorongan dan kerja sama yang membantu menguasai materi pelajaran dan akan sebuah kesadaran bahwa belajar itu amat penting dan suasana belajar yang menyenangkan sangat mendorong akan adanya kemampuan kepada penguasaan materi yang mantap. Rumusan Masalah diatas adalah:

Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas 7c SMP N I Pringsurat tahun pelajaran 2008/2009 pada materi pokok Aljabar dan Aritmatika Sosial ?

Tujuan Penelitian:

1. Menumbuhkan kesadaran pada peserta didik akan sebuah pembelajaran aktif yang menyenangkan dan bermakna dari saling membantu dan mendorong timbulnya kemampuan penguasaan materi pelajaran bahwa belajar secara bersama-sama itu amat penting.
2. Meringankan beban pengajar didalam menghimpun aktifitas yang positif yang mendukung interaksi yang penuh kolegial antara pengajar dan peserta didik didalam menghela suatu pembelajaran yang sarat makna.
3. Memberikan wawasan yang lebih luas kepada para pengajar khususnya dapat dijadikan masukan bagi yang akan memilih dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan penelitian ini adalah:

X X₀ X₁

Keterangan:

X = test kemampuan awal

X₀ = pembelajaran dengan model cooperative learning tipe STAD

X₁ = test evaluasi akhir

2. Bahan /Subyek Penelitian adalah peserta didik kelas 7c SMPN I Pringsurat tahun pelajaran 2008/2009

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Melakukan observasi-observasi
- 2) Menetapkan materi pokok yang akan digunakan sebagai bahan penelitian
- 3) Menyusun program satuan pelajaran

- 4) Membuat Instrument penelitian
- 5) Melakukan uji coba instrument penelitian
- 6) Melakukan kegiatan di kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. Memberikan test awal pada kelas yang digunakan sebagai penelitian
 - b. Melaksanakan pembelajaran dengan model cooperative learning tipe STAD
 - c. Melakukan observasi pada kelas
 - d. Memberikan test evaluasi akhir
- 7) Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data
- 8) Membuat kesimpulan dan saran berdasarkan hipotesis

4. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument: catatan harian/jurnal, lembar observasi, lembar test kemampuan awal, lembar test evaluasi akhir

5. Teknik Analisis Data

1) Sumber Data: Seluruh peserta didik kelas 7c SMPN I Pringsurat tahun pelajaran 2008/2009, dengan suasana proses pembelajaran di kelas dan semua aktifitas peserta didik beserta peneliti

2) Jenis Data: Data observasi proses pembelajaran aktif, data proses belajar peserta didik, data hasil test kemampuan awal, data hasil test evaluasi akhir

3) Cara Pengambilan data: data-data dikumpulkan melalui catatan di lapangan dari peneliti dan observer, didalam kegiatan ini data diambil secara terus menerus.

4) Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah : hasil test evaluasi akhir sesudah model pembelajaran dilaksanakan, uji beda t digunakan sebagai pengolahan data, test mid semester digunakan sebagai pembandingan.

5) Metode yang digunakan adalah: metode test

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada saat awal diskusi kebanyakan peserta didik masih belum mengerti bagaimana membagi materi pelajaran yang telah diperolehnya. Bahkan ketika mengerjakan lembar kerja siswa tampaknya mereka masih dalam keegoan masing-

masing. Begitu penjelasan diberikan oleh guru dan memantau dengan penuh “kearifan” maka para peserta didik mulai tertata pada suasana yang lebih hidup dan mendukung diskusi berjalan dengan lancar dan sejuk. Solusi pada setiap masalah yang diajukan dapat teratasi dengan baik. Skor-skor yang diperoleh secara individual meningkat dan mendukung tim di sisi kelompok untuk bersaing dalam persaingan yang sehat terhadap kelompok lain. Penghargaan berupa buku dan alat-alat tulis pun menambah semangat para peserta didik didalam meraih skor yang lebih tinggi lagi. Hal yang dapat diamati adalah saling kerjasama dan saling memotivasi yang timbul karena pemahaman peserta didik yang cukup mantap pada materi pelajaran memudahkan memperoleh skor yang lebih tinggi. Ditemukannya perbedaan yang sangat signifikan dengan $t = -82,342$ dengan probabilitas $.000$ pada taraf kepercayaan 95% . Fasilitas dari STAD membantu dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar menjadi lebih tinggi.

D. Simpulan dan Saran

Simpulan

Dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat dijadikan dasar juga untuk menjawab segala permasalahan yang ada serta dapat ditunjukkan bahwa model cooperative learning tipe STAD meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih tinggi didalam pembelajaran materi pokok aljabar dan aritmatika sosial

Saran

Bagi yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD perlu dicermati hal-hal yang tidak mendukung misalnya peserta didik yang berpindah ke kelompok lain atau pemberian penghargaan yang tidak merata agar pemantapan (reinforcement) tetap melekat, memenuhi standard yang telah dicanangkan.

E. Daftar Pustaka

Dahlan, Jarnawi Afgani. 2005. *Implementasi Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Open-Ended Dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Pemahaman Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi*

Eksperimen Pada SMP Negeri Di Kota Bandung).Prosiding Seminar Nasional Matematika di UPI Bandung,tgl.25 Agustus 2005.ISBN:1693-0800

P.R.Teresia dan Jarnawi Afgani Dahlan.2005. *Implementasi Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Student Achievement(STAD)*.Prosiding Seminar Nasional Matematika di UPI Bandung,tgl.20 Agustus 2005.ISBN:1693-0800

Hidayati.2006.*Group Investigation Dalam Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Pokok Bahasan Statistika Di Kelas II SLTP*.Prosiding Konferensi Nasional Matematika XIII di UNNES tgl.24-27 Juli 2006.ISBN:979-704-457-2

Hidayati.2008.*Cooperative Learning tipe Constructive Controversy/Structured Controversy Untuk Merangsang Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas 8C SLTP N I Pringsurat(ARCR/Action Research Class Room)*.Makalah Konferensi Nasional Matematika di UNSRI Palembang,tgl.24-27 Juli 2008.

Polya.G.1973.*How to Solve it*.New Jersey: Princetin University Press

Slavin,Robert E.1997.*Cooperative Learning: Theory , Research and Practice*.Boston:Allyn and Bacon

Sudjadi,R.2000.*Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia(konstatasi keadaan masa kini menuju kehidupan masa depan)*.Jakarta:Dirjen Dikti Depdiknas

Ruseffendi,ET.1988.*Pengantar kepada membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan CBSA*.Bandung:Tarsito

Rosyada,D.2004.*Paradigma Pendidikan Demokrasi*.Jakarta:Prenada Media

Turmudi.2002.*Belajarkan Matematika yang bermakna*.Jakarta:Buletin Pusat Pembukuan Diknas